

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang bisa dilakukan oleh semua kalangan untuk memelihara kesehatan pribadi maupun kelompok masyarakat. Selain itu olahraga juga menjadi kegiatan yang menghibur dan menyenangkan di tengah kejenuhan menjalani kesibukan sehari-hari. Melakukan aktifitas olahraga akan menjaga kesehatan jasmani maupun rohani agar tetap terjaga baik. Dengan menjaga kedua hal tersebut maka akan meningkatkan sistem imunitas tubuh yang baik dan tentunya sebagai penangkal masuknya penyakit tubuh. Hal ini telah dimuat UU No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yaitu :

*Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. (Pasal 1 ayat 4)*

Berdasarkan undang-undang diatas, olahraga memiliki potensi yang besar jika dikembangkan. Olahraga dapat dijadikan sebagai suatu kegiatan yang dapat mendatangkan suatu prestasi yang dapat membanggakan bangsa maupun negara jika olahraga ditekuni dengan sungguh-sungguh. Seiring perkembangan jaman olahraga sendiri memiliki cabang yang berbeda-beda mulai dari olahraga air, atletik, permainan, senam, dan bela diri. Bulutangkis yang merupakan kategori olahraga permainan ini sangat populer di kalangan masyarakat luas. Peminatnya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Bulutangkis adalah cabang olahraga yang berupa permainan yang dimainkan dengan memakai raket dan kok yang dipukul melampaui jaring yang direntangkan di tengah lapangan. Di Indonesia sendiri, terdapat organisasi yang menghimpun bulutangkis tingkat nasional yaitu Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) yang dibentuk pada tanggal 5 Mei 1951. Tim olahraga bulutangkis Indonesia sering menuai prestasi dikancah internasional. Hingga sampai saat ini bulutangkis Indonesia menempati

posisi ke 3 pada ranking bulutangkis dunia. Berikut tabel perolehan prestasi bulutangkis Indonesia di tingkat Internasional pada tahun 2020.

Tabel 1. 1 Prestasi Bulutangkis Indonesia Tahun 2020

<b>Prestasi</b>	<b>Kategori</b>
Juara Indonesia Masters 2020 (World Tour Super 500)	Tunggal Putra Ganda Putra Ganda Putri
Juara Iceland International 2020 (Future Series)	Tunggal Putra
Juara Kejuaraan Beregu Asia 2020	Tim Putra Indonesia
Juara Barcelona Spain Masters 2020 (World Tour Super 300)	Ganda Putri
Juara Dutch Junior International 2020 (Junior International Grand Prix)	Tunggal Putri Ganda Putra Ganda Putri Ganda Campuran
Juara German Junior 2020 (Junior International Grand Prix)	Ganda Campuran
Juara All England Open 2020 (World Tour Super 1000)	Ganda Campuran

Sumber : BolaSkor, 2020

Di Surabaya perkembangan olahraga bulutangkis ini dimulai dengan adanya sebuah klub amatir PB Suryanaga yang didirikan pada tahun 1949. Klub ini telah mencetak atlet-atlet berprestasi di tingkat internasional seperti juara All England delapan kali Rudy Hartono, peraih emas Olimpiade tunggal putra Alan Budikusuma, juara dunia 2001 nomor tunggal putra, dan peraih perunggu serta juara tunggal putra Asia tiga kali Sony Dwi Kuncoro. Saat ini Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya terus berkomitmen melakukan pembinaan kepada atlet. Termasuk mendorong dan memfasilitasi atlet muda di cabang bulu tangkis lokal agar terus berprestasi. Peran swasta sangat membantu dalam mengembangkan dan mendorong atlet-atlet berprestasi. Hal itu disampaikan Wakil Wali Kota Surabaya, Whisnu Sakti Buana saat membuka Turnamen Bulu Tangkis Antar Media. Hingga sampai saat ini terdapat lebih dari 20 klub bulutangkis yang tersebar di wilayah Surabaya.

Adanya sebuah kejuaraan merupakan salah satu upaya untuk mendorong prestasi lokal maupun internasional dan juga sebagai ajang mengasah kemampuan calon atlet bulutangkis masa depan Indonesia agar bibit-bibit bulutangkis muda

muncul. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi itu sendiri. Surabaya sendiri sudah memiliki GOR Bulutangkis yang digunakan menggelar event pertandingan bulutangkis yaitu GOR Sudirman. Pada tahun 2019 digelar event bulutangkis tingkat internasional yaitu Daihatsu Astec Open 2019 yang dilaksanakan di GOR Sudirman Surabaya. Amelia Tjandra selaku Marketing Direcktor PT Astra Daihatsu Motor (ADM) mengungkapkan bahwa melalui turnamen ini dapat melahirkan bibit-bibit muda bulutangkis dari berbagai daerah di Indonesia, khususnya Surabaya. Hingga dapat berprestasi keajang kompetisi yang lebih tinggi yang dapat mengharumkan nama bangsa.

GOR Sudirman yang terletak di jalan Dr. Ir. H. Soekarno ini memiliki 5 lapangan yang berstandar internasional. Memiliki kapasitas tribun kurang lebih sekitar 800 pengunjung. Gedung olahraga bulutangkis ini juga kerap disewakan secara umum ketika tidak ada suatu pertandingan bulutangkis. Dilansir dari google place dimana terdapat 639 ulasan pengunjung mengenai gedung ini, persentase kepuasan pengunjung gedung ini yaitu sekitar 85%. Dari ulasan tersebut nilai kurang yang kerap dibicarakan pengunjung yaitu pada aspek fasilitas pendukung GOR contohnya seperti kebersihan toilet dan mushola, tribun, dan juga area parkir. Selain hal tersebut, terdapat poin penting yang diperhatikan dari beberapa ulasan pengunjung yang membicarakan tentang visual dari luar gedung ini. Area pintu masuk gedung ini dinilai kurang representatif dengan fungsi dari GOR itu sendiri. Hal ini menjadi poin penting tersendiri sebagai citra visual yang dapat menjadi daya tarik pengunjung dan sebagai identitas dari gedung olahraga.



Gambar 1. 1 Tampak Depan GOR Sudirman  
Sumber : Google, 2020



Gambar 1. 2 Ruang Dalam GOR Sudirman  
Sumber : Indosport, 2018

Surabaya yang merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta menjadikan GOR Sudirman sebagai venue utama jika terdapat pertandingan bulutangkis tingkat lokal dan internasional. Di Jakarta sendiri telah memiliki fasilitas pertandingan bulutangkis ISTORA Senayan yang berstandar internasional dengan memiliki kapasitas tribun sekitar kurang lebih 7000 penonton dimana lokasi dari venue ini telah terakomodir dengan fasilitas olahraga lainnya. Melihat hal tersebut jika dilakukan perbandingan antara GOR Bulutangkis Sudirman dengan ISTORA Senayan Jakarta ini GOR Sudirman telah teringgal jauh, mulai dari aspek kapasitas dan kualitas fasilitas pendukung gedung olahraga.



Gambar 1. 4 GOR Sudirman  
Sumber : Maps, 2020

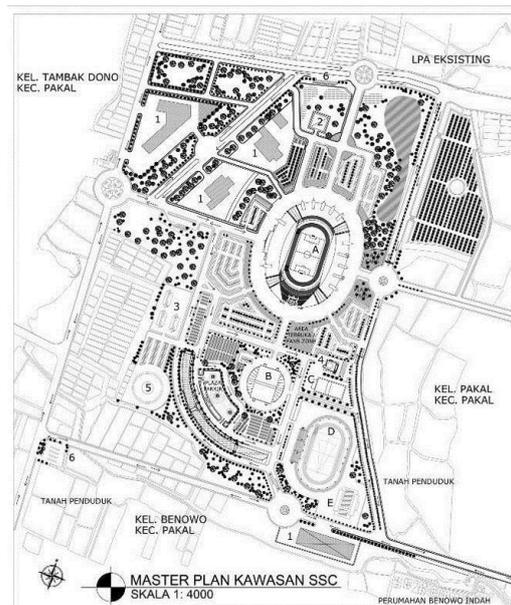


Gambar 1. 3 ISTORA Senayan Jakarta  
Sumber : GBK ID, 2020

Surabaya telah memiliki sebuah masterplan yang mengakomodasi kegiatan-kegiatan pertandingan olahraga dari berbagai cabang yaitu Surabaya Sport Center yang berada di Kecamatan Pakal Kota Surabaya.



Gambar 1. 6 Komplek Surabaya Sport Center  
Sumber : Dishub Surabaya,2017



Gambar 1. 5 Masterplan Surabaya Sport Center  
Sumber : BAPEKKO Surabaya

Menurut data Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Surabaya kompleks olahraga dengan luas hampir 10 hektare ini berada di kawasan dengan fungsi fasilitas umum. Dikarenakan proyek ini masih dalam tahap pengembangan, maka fasilitas olahraga yang sudah tersedia yaitu stadion sepakbola, gedung serbaguna, dan sirkuit balap.

Dari uraian diatas untuk dapat memenuhi kebutuhan yang dapat menampung kegiatan pertandingan kejuaraan bulutangkis mulai dari tingkat lokal maupun internasional dan menyeleksi potensi atlet lokal perlu adanya fasilitas tersendiri. Oleh karena itu perlu adanya Gelanggang Olahraga Bulutangkis yang atraktif serta fasilitas yang memadai. Selain itu dengan adanya fasilitas ini sangatlah berguna mewadahi berbagai turnamen bulutangkis yang digelar di Surabaya baik tingkat lokal maupun internasional dengan skala besar. Dengan didukung adanya suatu lahan yang dikhususkan sebagai fasilitas olahraga semakin memperkuat alasan pengadaan Gelanggang Olahraga Bulutangkis yang baru ini.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

Adapun Tujuan tujuan yang ingin dicapai dalam Perancangan Gelanggang Olahraga Bulutangkis ini yaitu :

- Menciptakan gelanggang olahraga bulutangkis dengan fasilitas yang memadai.
- Mewadahi kegiatan turnamen bulu tangkis yang digelar di Surabaya.
- Wadah baru bagi para atlet bulutangkis setempat untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitasnya.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dengan dirancangnya Perancangan Gelanggang Olahraga Bulutangkis ini adalah:

- Kegiatan turnamen pada gelanggang olahraga bulutangkis ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.
- Sebagai gelanggang olahraga bulutangkis yang monumental dan harmonis/selaras dengan gedung lain yang terdapat di kawasan Surabaya Sports Center.
- Meningkatkan prestasi bulutangkis yang ada di Kota Surabaya.

### **1.3. Batasan dan Asumsi**

Batasan dari proyek Gelanggang Olahraga Bulutangkis, adalah:

- Tribun penonton dengan kapasitas 2500 orang.
- Proyek gelanggang olahraga bulutangkis ini berstandard internasional.
- Tidak ada batasan usia untuk pengunjung yang hendak menonton pertandingan bulutangkis.
- Lingkup kelas pertandingan yang dapat diwadahi pada proyek ini yaitu nasional dan internasional.

Asumsi dari proyek Gelanggang Olahraga Bulutangkis, adalah:

- Kepemilikan proyek Gelanggang Olahraga Bulutangkis adalah proyek swasta.

### **1.4. Tahapan Perancangan**

Pada tahapan perancangan, menjelaskan secara skematik tentang urutan susunan laporan, mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan.

#### **1. Interpretasi Judul**

Menjelaskan secara singkat mengenai judul Perancangan Gelanggang Olahraga Bulutangkis di Komplek Gelora Bung Tomo Surabaya.

#### **2. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data secara lengkap untuk mendukung ide gagasan perancangan yang berupa fisik maupun non-fisik. Data yang diambil berupa data primer dan sekunder yang diambil dari studi literatur dan studi lapangan.

#### **3. Analisa Data**

Selanjutnya data yang telah didapatkan kemudian di analisa agar menghasilkan acuan untuk merancang obyek perancangan.

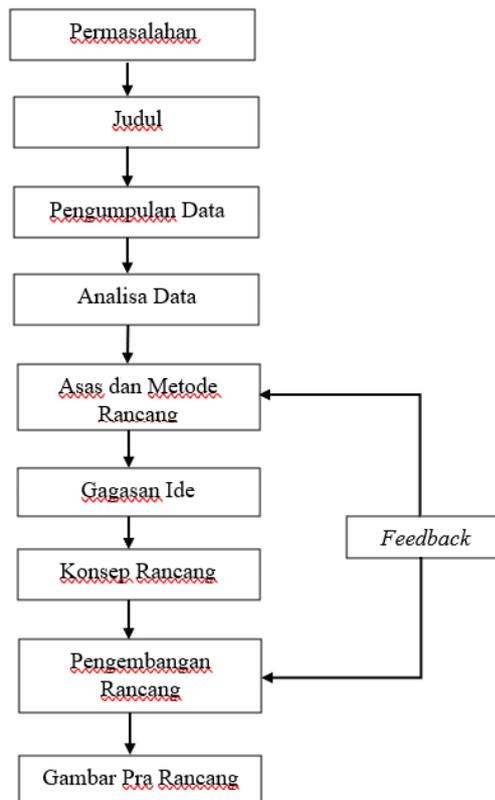
#### **4. Menyusun Asas dan Metode Rancang**

Dari analisa tersebut dapat dihasilkan rumusan dan metode rancang yang akan membantu dalam menemukan tema Gelanggang Olahraga Bulutangkis.

#### **5. Pengembangan Rancangan**

Konsep rancangan yang nantinya akan menentukan bentukan dan penempatan ruang dalam bangunan Gelanggang Olahraga Bulutangkis berdasarkan teori dan metode rancang.

Sesuai dengan poin-poin metode perancangan diatas, berikut merupakan skema metode perancangan yang akan digunakan dalam menyusun proposal Tugas Akhir proyek Gelanggang Olahraga Bulutangkis di Surabaya.



Gambar 1. 7 Bagan Tahapan Perancangan

Sumber : Azas dan Metode perancangan